



BUKU PANDUAN

Pengenalan Lapangan Persekolahan

(PLP)

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA KALIMANTAN SELATAN
2024

**BUKU PANDUAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN
(PLP)**

Diterbitkan oleh :

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan

Edisi revisi, Juli 2024

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab :

Ketua : Farid Hidayat, M.Pd

Sekretaris : Marlina, M.Pd

Anggota :

1. Lailatun Najmiah, M.Pd

2. Williza Yanti, M.Pd

3. Siti Rahmah, M.Pd

4. Novi Dwi Yuliani, M.Pd

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan Rahmat, Hidayah dan InayahNya kepada kita semua, sehingga buku Panduan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku panduan PLP ini merupakan edisi revisi dari buku panduan PPL sebelumnya yang telah disesuaikan dengan Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru. Berdasarkan aturan tersebut maka istilah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) untuk program sarjana berubah menjadi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).

Kegiatan PLP di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNUKASE dilaksanakan dalam 2 tahap kegiatan (mata kuliah). Tahap pertama berupa kegiatan perkuliahan micro teaching, yang bertujuan melatih mahasiswa untuk mempraktikkan teori dalam skala terbatas (simulasi pembelajaran), dilanjutkan PLP yang merupakan mata kuliah yang bertujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengetahui situasi pembelajaran yang sebenarnya. PLP bertujuan untuk menyiapkan dan melengkapi kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik. Setelah menyelesaikan PLP, mahasiswa diharapkan mendapatkan bekal yang cukup secara teoritis dan praktik untuk menjadi calon pendidik yang berkompeten. Serta menjadi bekal mendasar ketika menempuh PPG.

Mengingat pentingnya mahasiswa menjalani matakuliah PLP dengan baik dan demi meningkatkan kualitas PLP maka disusunlah Panduan PLP sebagai pedoman bagi semua pihak yang berkepentingan. Pedoman ini diharapkan dapat digunakan sebagai rambu-rambu bagi tim PLP, dosen pembimbing lapangan (DPL), mahasiswa, dan sekolah mitra dalam pelaksanaan PLP. Tim Penyusun menyadari bahwa buku pedoman ini selalu perlu dikembangkan dan diperbaiki di kemudian hari. Untuk kesempurnaan panduan PLP ini, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak selalu kami harapkan.

Ketua tim PLP FKIP UNUKASE

Farid Hidayat, M.Pd
NIDN. 1126098902

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman TIM.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan	2
C. Pengertian	2
D. Tujuan Mata Kuliah PLP	3
E. Manfaat Mata Kuliah PLP	3
BAB II	
STANDAR KOMPETENSI	5
A. Standar Kompetensi Mata Kuliah PLP	5
B. Capaian Pembelajaran.....	6
C. Kompetensi Dasar dan Indikator Mata kuliah PLP	6
BAB III	
MEKANISME PELAKSANAAN.....	11
A. Persiapan	11
B. Pendaftaran dan Pengelompokan Peserta	12
C. Pembekalan Mata Kuliah PLP	14
D. Pelaksanaan Mata Kuliah PLP	15
E. Sistem Pembimbingan dan Deskripsi Tugas.....	16
F. Tempat Penyelenggaraan Mata Kuliah PLP	19
G. Pembiayaan Mata Kuliah PLP	19
H. Sanksi bagi Mahasiswa Peserta Mata Kuliah PLP	19
BAB IV	
PENILAIAN	21
A. Komponen Penilaian Program Mata Kuliah PLP	21
B. Penilai dan Kewenangan Penilai.....	22
C. Waktu Penilaian	22
D. Kriteria Penilaian	22
BAB V	
PENUTUP.....	23
Daftar Pustaka	24
Lampiran	25

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru profesional berdasarkan Standar Pendidikan Guru (SPG) sebagaimana Permenristekditi Nomor 55 tahun 2017 minimal mengikuti program sarjana pendidikan dan program pendidikan profesi guru. Program sarjana pendidikan adalah program pendidikan akademik untuk menghasilkan sarjana pendidikan. Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah program pendidikan yang diselenggarakan setelah program sarjana atau sarjana terapan untuk mendapatkan sertifikat pendidik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah. Dengan adanya Program PPG, maka berdampak pada perubahan istilah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) untuk program sarjana pendidikan yang selama ini telah digunakan. Sebagaimana dalam Permenristekdikti No. 55 tahun 2017 bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Selanjutnya istilah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan mahasiswa peserta Program PPG untuk mempraktikkan kemampuannya dalam pembelajaran di sekolah mitra.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UNUKASE sebagai penyelenggara program pendidikan akademik telah menyusun matakuliah PLP yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa baik program studi Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Secara umum kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dan memperluas cakrawala mahasiswa dalam pembentukan kompetensi utama guru. Sesuai amanat Pasal 10 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi utama guru meliputi kompetensi pedagogik, profesional, personal, dan sosial. Lulusan dengan kompetensi guru ini diharapkan mampu berperan sebagai calon pendidik maupun tenaga kependidikan yang mampu melaksanakan tugas-tugas kependidikan di semua jenjang pendidikan meliputi pengelolaan pembelajaran dan wawasan kependidikan secara memadai. Melalui kegiatan PLP para mahasiswa diharapkan mampu membimbing, mendorong dan membangkitkan minat dan

motivasi peserta didik dalam belajar dan dalam mengatasi problema hidupnya. Selain itu mahasiswa juga belajar dalam membangun komunikasi baik secara personal maupun sosial.

B. Landasan

Landasan pelaksanaan PLP mengacu pada berbagai peraturan perundangan yang berlaku sebagai berikut:

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 13 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah.
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.

C. Pengertian

Mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan yang selanjutnya disingkat PLP adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Kegiatan pelaksanaan dan waktunya UNUKASE disesuaikan dengan kalender sekolah. Mata kuliah PLP merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengenal dan

mengaplikasikan dasar profesi guru. PLP sebagai salah satu wadah bagi mahasiswa guna memperoleh pengalaman profesi. Kegiatan PLP mahasiswa dihadapkan pada kondisi riil, seperti: kemampuan mengajar, bersosialisasi, membangun atau mengembangkan potensi peserta didik dimana ia berlatih, praktik administrasi pendidikan dan manajerial lainnya. Partisipasi mahasiswa dalam PLP selain pembelajaran, juga dapat berupa keterlibatan dalam kegiatan ekstra, seperti: pramuka, olahraga, keagamaan, dan sebagainya.

D. Tujuan Mata Kuliah PLP

Tujuan yang ingin dicapai mata kuliah PLP adalah melihat, mengobservasi, latihan mengajar dan mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik. Adapun tujuan khusus mata kuliah PLP antara lain.

1. Mengetahui tugas akademik maupun administrasi guru dalam pembelajaran maupun non pembelajaran.
2. Memberikan pengalaman menyusun perangkat pembelajaran berdasar analisis kurikulum dan perkembangan peserta didik.
3. Memberikan pengalaman langsung dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara terbimbing.
4. Memberikan pengalaman nyata dalam pengembangan potensi peserta didik melalui ekstrakurikuler.
5. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengetahui, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran.

E. Manfaat Mata Kuliah PLP

1. Bagi Mahasiswa

- a. Memperoleh pengalaman dan keterampilan nyata untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah
- b. Memperoleh pengetahuan tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
- c. Memperoleh pengalaman langsung akan tugas-tugas profesi guru.
- d. Memperkuat pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami keterkaitan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah.

2. Bagi Sekolah

- a. Mendapatkan kesempatan untuk ikut dalam menyiapkan calon pendidik atau tenaga

pendidik profesional.

- b. Memperoleh ilmu pengetahuan dan teknologi dalam proses pembelajaran.
- c. Meningkatkan hubungan kemitraan antara sekolah dengan UNUKASE.
- d. Meningkatkan hubungan kemasyarakatan di lingkungan sekitar sekolah.

3. Bagi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan

- a. Memperoleh umpan balik (*feed back*) dari pengalaman mahasiswa dan pihak sekolah untuk pengembangan program akademik FKIP yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.
- c. Terjalin kerja sama yang lebih baik dengan sekolah, pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

BAB II

STANDAR KOMPETENSI

A. Standar Kompetensi Mata Kuliah PLP

Standar kompetensi mata kuliah PLP dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru, capaian kompetensi dalam aspek akademik kependidikan dan standar isi program sarjana pendidikan. Empat kompetensi guru tersebut yaitu:

1. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
2. Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berhubungan dengan sikap dan kepribadian yang harus dimiliki oleh mahasiswa sebagai calon guru.
3. Kompetensi sosial adalah kompetensi mahasiswa sebagai calon guru yang berhubungan dengan cara menempatkan diri dalam lingkungan sekolah latihan maupun cara menjalin hubungan dengan orang lain.
4. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam agar bisa membimbing peserta didik untuk memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.

Capaian kompetensi aspek akademik kependidikan dalam Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 pada pasal 7 ayat (4) meliputi:

1. Kompetensi pemahaman peserta didik;
2. Kompetensi pembelajaran yang mendidik;
3. Kompetensi penguasaan bidang keilmuan dan/atau keahlian, dan
4. Kompetensi sikap dan kepribadian.

Selanjutnya standar isi program sarjana pendidikan merupakan kriteria minimal tingkat keluasan, kedalaman, urutan, dan saling keterkaitan antara materi pembelajaran dengan substansi keilmuan program sarjana pendidikan. Standar isi sesuai Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 Pasal 8 ayat (2), yaitu:

1. Memahami karakteristik peserta didik,
2. Menguasai bidang studi,

3. Menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik,
4. Memiliki kepribadian sebagai guru.

Standar isi tersebut akan dijabarkan menjadi kompetensi dasar dan indikator. Rumusan indikator akan memberikan informasi tentang kompetensi yang harus dikuasai oleh mahasiswa kependidikan dan khususnya peserta PLP yang terukur, dan teruji sehingga dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan mahasiswa dalam menempuh PLP.

B. Capaian Pembelajaran

Beban belajar mata kuliah PLP adalah 3 SKS atau setara dengan 256 jam efektif, dan ditempuh selama dua bulan. Setelah mengikuti kegiatan PLP para mahasiswa dibawah bimbingan guru pamong diharapkan memahami tentang:

1. Analisis kurikulum;
2. Penyusunan perangkat pembelajaran (RPP/ Modul Ajar, Media, LKS/LKPD, Bahan Ajar, Instrumen penilaian);
3. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan ragam strategi pembelajaran dan media pembelajaran;
4. Pengelolaan kelas;
5. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran;
6. Pelaksanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran;
7. Pekerjaan administrasi guru.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Mata kuliah PLP

Tabel 1. Jabaran Standar Kompetensi Memahami Karakteristik Peserta Didik

Kompetensi Dasar	Indikator
a. Memahami jenjang- jenjang kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.	1) Mengidentifikasi tingkat perkembangan peserta didik dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. 2) Mampu menyusun instrumen pengukuran untuk mengetahui tingkat kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.
b. Memahami berbagai macam	1) Mengidentifikasi cara dan gaya belajar peserta didik

gaya belajar peserta didik.	dalam mata pelajaran. 2) Memperbaiki cara dan gaya belajar peserta didik.
c. Mampu mengidentifikasi potensi, mengembangkan, dan memotivasi peserta didik.	1) Mengidentifikasi potensi akademik, emosional, dan sosial peserta didik. 2) Mengidentifikasi peserta didik yang berbakat. 3) Mengidentifikasi minat peserta didik terhadap mata pelajaran. 4) Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik untuk belajar. 5) Mendeskripsikan teori belajar terutama yang berkaitan dengan bagaimana peserta didik mengkonstruksi pengetahuannya. 6) Mengidentifikasi aspek kepribadian peserta didik antara lain kepercayaan diri, kesadaran diri, keterbukaan, dan keteguhan hati.
d. Mampu berempati terhadap peserta didik	1) Mendeskripsikan sikap dan perilaku peserta didik yang baik dan yang kurang baik sesuai dengan norma yang berlaku di sekolah. 2) Memperbaiki sikap dan perilaku peserta didik yang kurang baik. 3) Memberi dukungan/penghargaan kepada peserta didik yang memiliki sikap dan perilaku yang baik.

Tabel 2. Jabaran Standar Kompetensi Menguasai Bidang Studi

Kompetensi Dasar	Indikator
a. Menguasai substansi mata pelajaran	1) Mendeskripsikan struktur substansi mata pelajaran dan karakteristik konsep-konsep yang ada di dalamnya. 2) Mengaitkan konsep-konsep yang ada pada mata pelajaran serta fungsinya untuk memahami dan

	memecahkan masalah-masalah yang berhubungan dengan mata pelajaran. 3) Menerapkan konsep-konsep mata pelajaran lain (ilmu lain) untuk menunjang pemahaman terhadap mata pelajaran. 4) Mendeskripsikan metodologi spesifik untuk mata pelajaran (paradigma, metode, teknik penyelidikan, instrumentasi) serta cara mengkomunikasikannya.
b. Memahami rantai kognitif (sekuensial materi keilmuan) bidang studi/mata pelajaran.	1) Mampu memetakan hubungan antar konsep atau tema-tema persoalan keilmuan. 2) Menetapkan urutan penyampaian materi mata pelajaran dalam kurikulum mata pelajaran yang berlaku.
c. Menguasai struktur dan materi kurikulum mata pelajaran yang berlaku.	1) Mendeskripsikan tujuan, ruang lingkup, kurikulum mata pelajaran 2) Mampu memberikan tambahan, atau revisi atas kekurangan atau kesalahan pada jabaran-jabaran kompetensi dan indikator dalam kurikulum mata pelajaran. 3) Mendeskripsikan keluasan dan kedalaman materi kurikulum mata pelajaran. 4) Menguasai konsep-konsep esensial mata pelajaran.
d. Mampu mengaitkan dan mengaplikasikan materi mata pelajaran sesuai dengan konteks dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.	1) Mengaitkan konsep yang ada pada mata pelajaran dengan ilmu lain dalam menjelaskan fenomena di lingkungan. 2) Mengaplikasikan konsep-konsep yang ada pada mata pelajaran untuk memecahkan masalah dalam kehidupan masyarakat dan lingkungannya. 3) Mengidentifikasi topik-topik atau tema-tema

	kontekstual untuk setiap materi pokok.
e. Mampu menyesuaikan materi mata pelajaran dengan perkembangan peserta didik.	1) Mengidentifikasi materi mata pelajaran yang sesuai dengan perkembangan intelektual peserta didik. 2) Memilih materi mata pelajaran sesuai dengan ruang kurikulum dan alokasi waktu yang disediakan. 3) Mengolah materi pelajaran agar lebih mudah dipahami peserta didik.

Tabel 3. Jabaran Standar Kompetensi Menguasai Metodologi Pembelajaran yang Mendidik

Kompetensi Dasar	Indikator
a. Menguasai model, strategi, pendekatan, metode, dan media pembelajaran	1) Mendeskripsikan model, strategi, pendekatan, dan metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. 2) Memilih model, strategi, pendekatan, dan metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. 3) Mendeskripsikan dan memilih media pembelajaran (elektronik dan konvensional) yang tepat untuk bahan kajian mata pelajaran tertentu.
b. Merencanakan pembelajaran yang mendidik	1) Menyusun silabus dan rencana pembelajaran yang mempertimbangkan karakteristik peserta didik untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan 2) Mengantisipasi miskonsepsi yang mungkin terjadi pada peserta didik dalam merencanakan pembelajaran 3) Memilih, merancang, dan membuat media pembelajaran yang tepat untuk bahan kajian mata pelajaran tertentu
c. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik	1) Melaksanakan pembelajaran berdasarkan silabus dan rencana pembelajaran yang telah disusun 2) Merefleksi pelaksanaan pembelajaran untuk perbaikan 3) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai media dan sumber belajar
d. Menguasai prinsip dan prosedur asesmen proses dan hasil belajar peserta didik	1) Mendeskripsikan makna, fungsi, dan prosedur asesmen 2) Mengembangkan alternatif instrument/alat asesmen berbentuk tes dan nontes secara sistematis. 3) Mendeskripsikan teknik mengolah, menganalisis,

	dan memakai data hasil asesmmen.
e. Merencanakan dan melaksanakan asesmen proses dan hasil belajar peserta didik	1) Membuat kisi belajar 2) Membuat instrumen/alat asesmen proses dan hasil belajar 3) Menerapkan asesmen dalam pembelajaran 4) Mengolah, menganalisis, dan memakai data hasil asesmen sebagai balikan untuk peserta didik, guru, dan orangtua. 5) Mengadministrasikan hasil asesmen proses dan hasil belajar peserta didik.
f. Memanfaatkan hasil asesmen untuk perbaikan pembelajaran	1) Memanfaatkan hasil asesmen untuk perbaikan instrument/alat asesmen 2) Memanfaatkan hasil asesmen untuk merencanakan dan melaksanakan program remidi dan memperbaiki pembelajaran 3) Memanfaatkan hasil asesmen untuk merencanakan dan memberikan materi pengayaan 4) Memanfaatkan hasil asesmen sebagai bahan untuk berkomunikasi kepada orang tua peserta didik
g. Merencanakan kajian ilmiah dalam meningkatkan mutu pembelajaran	1) Mengidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan pembelajaran 2) Merencanakan penelitian, khususnya penelitian tindakan kelas untuk menemukan cara-cara baru pembelajaran yang memecahkan masalah-masalah pembelajara
h. Menguasai manajemen kelas	1) Menciptakan suasana belajar yang kondusif dengan melibatkan semua siswa 2) Mengatur ruang kelas sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan. 3) Merancang kondisi kelas untuk merangsang peserta didik dapat belajar secara optimal.

BAB III

MEKANISME PELAKSANAAN

A. Persiapan

Mata kuliah PLP adalah mata kuliah wajib lulus yang berbobot 3 SKS. Mata kuliah PLP dilaksanakan selama dua bulan dari tanggal 26 Agustus s.d 26 Oktober 2024. Untuk mensukseskan pelaksanaan mata kuliah PLP, harus ada persiapan dan perencanaan yang baik. Persiapan tersebut dimaksudkan untuk memudahkan dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran sebagai *learning outcome*. Untuk persiapan dalam mata kuliah PLP terdapat beberapa hal yang perlu diketahui, diinformasikan dan dipersiapkan, baik oleh mahasiswa calon peserta, guru pamong, sekolah mitra, dan pengelola dalam hal ini tim PLP FKIP UNUKASE.

1. Persyaratan Peserta PLP

Mahasiswa yang mengambil mata kuliah PLP harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa UNUKASE program sarjana kependidikan pada semester diselenggarakannya mata kuliah PLP.
- b. Telah menempuh minimal 90 sks dengan IPK minimal 2,50.
- c. Telah lulus mata kuliah pembelajaran mikro teaching
- d. Mahasiswa mendaftar setelah ada pengumuman dari TIM PLP
- e. Bersedia mengikuti aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah mitra, berperilaku santun, dan berpenampilan wajarnya seorang calon guru.

2. Persyaratan Dosen Pembimbing

Untuk menjaga mutu PLP, maka perlu ditetapkan persyaratan dosen pembimbing lapangan (DPL). Persyaratan dosen DPL PLP harus mempunyai komitmen membimbing dan memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Berstatus dosen aktif di FKIP
- b. Memiliki NIDN/NIDK
- c. Mendapat surat rekomendasi dari Koordinator Program Studi
- d. Berkomitmen memberi bimbingan dan melakukan pendampingan kepada mahasiswa.

3. Persyaratan Guru Pamong

Kendati untuk mengenalkan profesi guru kepada mahasiswa peserta PLP akan sangat banyak bergantung dari ketercukupan guru pamong di sekolah. Guru pamong untuk PLP harus memenuhi persyaratan sebagai berikut;

- a. Berstatus guru tetap di tempat pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan;
- b. Berkualifikasi akademik paling rendah sarjana atau sarjana terapan;
- c. Ditunjuk oleh kepala sekolah tempat pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan.

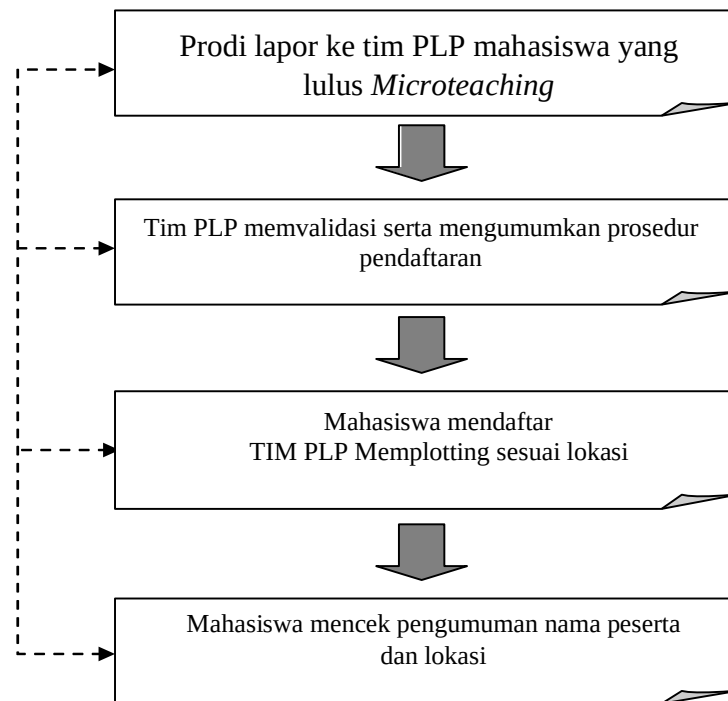
4. Persyaratan Sekolah Mitra

Sekolah mitra untuk PLP harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Sekolah memiliki bidang yang relevan dengan program studi mahasiswa
- b. Diutamakan yang berlokasi di wilayah yang mudah diakses oleh peserta PLP.
- c. Bersedia menjadi mitra UNUKASE dalam pelaksanaan PLP.

B. Pendaftaran dan Pengelompokan Peserta

Tim PLP FKIP UNUKASE sangat besar perannya dalam mensukseskan pelaksanaan mata kuliah PLP. Tim PLP FKIP UNUKASE menerima daftar nama mahasiswa yang lulus mata kuliah *mikroteaching*. Tim PLP berperan dalam menetapkan daftar mahasiswa yang berhak mendaftar sebagai calon peserta. Tim PLP Menyiapkan link pendaftaran agar mahasiswa bisa mulai mendaftar. Setelah mahasiswa yang mendaftar dinyatakan memenuhi persyaratan, maka tugas tim PLP adalah memplotting mahasiswa ke sekolah mitra sesuai dengan matrik yang telah ditetapkan dan sepakati bersama. Berikut adalah bagan atau alur pendaftaran PLP yang berlaku di UNUKASE.



Gambar 1
Bagan Alur Pendaftaran Mata Kuliah PLP

Dalam melakukan plotting mahasiswa peserta PLP, Tim PLP FKIP UNUKASE perlu mempertimbangan kewajaran untuk setiap sekolah. Plotting perlu memperhatikan karakter program studinya dan kondisi sekolah, seperti jumlah rombongan belajar dan jenjang sekolah. Selanjutnya, berikut adalah beberapa aspek yang perlu dipertimbangan dalam plotting lokasi dan penempatan peserta dalam mata kuliah PLP.

- a. Kebutuhan/permintaan sekolah
- b. Tingkat atau jenjang sekolah
- c. Tipe sekolah
- d. Jenis sekolah
- e. Variasi jurusan/program studi
- f. Agama
- g. Jarak
- h. Untuk mahasiswa perempuan memakai jilbab atau tidak

- i. Memiliki penyakit bawaan atau tidak
- j. Proporsi (jumlah mahasiswa)

C. Pembekalan Mata Kuliah PLP

Sebelum pelaksanaan mata kuliah PLP, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan Tim PLP FKIP UNUKASE.

1. Tujuan Pembekalan Mata Kuliah PLP

Tujuan pembekalan adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut.

- a. Memahami dan mengahayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi mata kuliah PLP.
- b. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah yang relevan dan pengetahuan kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut.
- c. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan sekolah.
- d. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah.
- e. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah.
- f. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan mata kuliah PLP.

2. Materi Pembekalan Mata Kuliah PLP

Materi pembekalan meliputi pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, materi yang terkait dengan teknis mata kuliah PLP, kurikulum di sekolah dan tata krama kehidupan di sekolah.

3. Model Pembekalan Mata Kuliah PLP

Pembekalan dilaksanakan dan diberikan oleh Tim PLP FKIP UNUKASE dengan daftar bimbingan mahasiswa yang mengambil mata kuliah PLP yang didistribusikan oleh koordinator prodi.

4. Penyelenggara Pembekalan Mata Kuliah PLP

Pembekalan mata kuliah PLP dilaksanakan oleh Tim mata kuliah PLP sesuai jadwal yang telah ditentukan.

5. Jadwal Pembekalan Mata Kuliah PLP

Secara teknis jadwal pembekalan mata kuliah PLP akan diumumkan oleh Tim PLP FKIP UNUKASE yang didasarkan atas kalender akademik yang berlaku di UNUKASE pada tahun berjalan.

D. Pelaksanaan Mata Kuliah PLP

Pelaksanaan mata kuliah PLP memiliki beberapa tahapan dan setiap tahapan serangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh setiap peserta. Mata kuliah PLP dilaksanakan sekali dalam setahun, yaitu pada semester khusus (Agustus-Oktober) pada tahun berjalan. Waktu tersebut dipilih dengan pertimbangan dan kesepakatan Tim PLP, sehingga pada bulan tersebut mahasiswa diharapkan dapat berkonsentrasi penuh pada kegiatan mata kuliah PLP karena tidak terganggu oleh kegiatan perkuliahan atau yang lainnya.

1. Penyusunan Rancangan Program

Ada beberapa rancangan program PLP yang akan dilaksanakan. Program yang dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut.

- a. Dasar dalam menyusun perencanaan pembelajaran.
- b. Permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki.
- c. Mengacu program sekolah
- d. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana).
- e. Ketersediaan dana yang diperlukan.
- f. Ketersediaan waktu.
- g. Kesiambungan program.

Adapun program kerja yang dapat dikembangkan di sekolah antara lain sebagaimana yang disajikan dalam tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Contoh Program Mata Kuliah PLP

Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran
Praktik mengajar terbimbing .
Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi
Menerapkan inovasi pembelajaran
Mempelajari administrasi guru
Kegiatan lain yang menunjang kompetensi mengajar
Pengembangan media.

2. Pelaksanaan Program

Dalam melaksanakan program mahasiswa harus berusaha untuk:

- a. Menyelesaikan program tepat pada waktunya;
- b. Menjalin kerjasama dengan teman sejawat;
- c. Menggali dan mengembangkan potensi khalayak sasaran untuk mengatasi permasalahan;
- d. Mencatat semua kegiatan ke dalam logbook;
- e. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing minimal 8 kali;
- f. Mempertimbangkan secara bijak bila dalam proses pelaksanaan program ada permintaan dari guru pamong atau dosen pembimbing lapangan;
- g. Mengganti kegiatan yang sudah diprogramkan jika ada kegiatan lain yang datangnya tidak terduga (bersifat insidental) yang waktunya bersamaan dengan kegiatan yang telah terprogram. Apabila terjadi hal demikian maka mahasiswa perlu melaporkan secara tertulis;
- h. Melakukan refleksi terhadap unjuk kerja yang telah dilakukan.

Dalam pelaksanaan mata kuliah PLP, setiap mahasiswa harus membuat dan mengisi semua format yang telah ditentukan dengan cermat, tepat, dan objektif.

E. Sistem Pembimbingan dan Deskripsi Tugas

Tim PLP FKIP UNUKASE memetakan lokasi PLP atau sekolah mitra dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan (DPL). Penunjukkan DPL sedapat mungkin dengan

mempertimbangkan jumlah mahasiswa terbanyak dalam lokasi tersebut.

1. Sistem pembimbingan

- a. Mahasiswa peserta PLP dibimbing oleh dosen pembimbing.
- b. Dosen pembimbing PLP melakukan pembimbingan secara intensif, baik melalui kegiatan tatap muka maupun melalui media komunikasi lainnya.
- c. Dosen pembimbing PLP melakukan pembimbingan di sekolah mitra. Bukti bimbingan dengan DPL dilakukan melalui buku kendali yang ditandatangani oleh mahasiswa.
- d. Proses pembimbingan oleh dosen pembimbing PLP meliputi:
 - 1) Refleksi hasil kegiatan yang dilakukan mahasiswa;
 - 2) Identifikasi permasalahan dan hambatan yang dihadapi mahasiswa; serta
 - 3) Identifikasi alternatif solusi permasalahan yang dihadapi mahasiswa.
- e. Guru pamong melakukan pembimbingan melekat secara intensif selama mahasiswa melakukan PLP di sekolah mitra, meliputi: penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian dan evaluasi, kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler, dan pelaksanaan pekerjaan administrasi guru.

2. Deskripsi Tugas

a. Dosen Pembimbing Lapangan

- 1) Membimbing dalam penyusunan rencana perangkat pembelajaran.
- 2) Bersama dengan guru membimbing, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran.
- 3) Monev kegiatan PLP 4 kali, minimal 1 kali offline.
- 4) Menguji mata kuliah PLP.
- 5) Membuat laporan mata kuliah PLP.
- 6) Menyerahkan dan menarik mahasiswa PLP.
- 7) Teknik bimbingan dengan DPL dilakukan mulai penyerahan sampai dengan ujian mata kuliah PLP.
- 8) DPL melakukan pengecekan, evaluasi, dan refleksi terhadap kegiatan mahasiswa.

b. Guru Pembimbing

- 1) Membimbing peserta mata kuliah PLP terkait dengan proses pembelajaran yang mencakup persiapan, praktik mengajar terbimbing dan mandiri, administrasi guru dan pembuatan alat evaluasi.
- 2) Memberikan model mengajar atau model kerja pada saat mahasiswa melaksanakan observasi.
- 3) Memberikan tugas atau bahan praktik pembelajaran.
- 4) Menilai pelaksanaan mata kuliah PLP di sekolah.

c. Mahasiswa Praktikan

- 1) Mempelajari dan mentaati tata tertib sekolah.
- 2) Menyusun program kerja.
- 3) Melaksanakan program kerja dengan disiplin dan bertanggung jawab terhadap program mata kuliah PLP.
- 4) Melakukan diskusi dengan para pembimbing secara intensif.
- 5) Membina kerja sama dengan teman sejawat, pembimbing, maupun dengan semua komponen yang ada di sekolah.
- 6) Menyusun laporan mata kuliah PLP tepat waktu dan diserahkan maksimal 14 hari (2 minggu) setelah ditarik.
- 7) Berpartisipasi aktif dengan kegiatan sekolah.
- 8) Berada di sekolah untuk melaksanakan mata kuliah PLP sesuai waktu yang telah ditentukan.
- 9) Melaksanakan praktik mengajar terbimbing minimal 8 kali.
- 10) Menyusun Laporan Mata kuliah PLP

Setiap peserta mata kuliah PLP wajib menyusun laporan akhir.

(a) Jenis laporan

- (1) Laporan individu berupa logbook disampaikan ke DPL masing-masing;
- (2) Laporan kelompok terdiri dari lembar pengesahan yang distempel asli dari sekolah, abstrak dan seluruh agenda kegiatan dari masing-masing peserta PLP diserahkan ke Tim PLP FKIP UNUKASE.
- (3) Laporan kelompok yang ke sekolah isinya sama dengan sistematika laporan yang diserahkan ke Tim PLP FKIP UNUKASE.

- (b) Penentuan batas akhir penyerahan laporan mata kuliah PLP adalah pada minggu terakhir sebelum mahasiswa ditarik dari lokasi, laporan mata kuliah PLP harus sudah selesai, untuk itu penyusunan laporan harus dilaksanakan seawal mungkin. Ketentuan dan format penyusunan laporan terlampir.

11) Teknik bimbingan dengan dosen DPL, mahasiswa menyiapkan:

- a) Laporan mingguan,
- b) Bukti kegiatan seperti foto-foto kegiatan,
- c) Buku agenda
- d) Kartu bimbingan (monev kegiatan)
- e) Data dan rencana kegiatan lainnya

F. Tempat Penyelenggaraan Mata Kuliah PLP

Lokasi pelaksanaan mata kuliah PLP adalah sekolah yang ada di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan. Sekolah yang digunakan untuk PLP, meliputi: SD, SMP/MTs, SMA/SMK/MA. Sekolah yang digunakan sebagai lokasi mata kuliah PLP dipilih dengan mempertimbangkan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah dengan program studi mahasiswa. Jumlah sekolah mitra dan sebarannya sangat bergantung dari jumlah calon peserta PLP, dan keputusan hasil rapat Tim PLP FKIP UNUKASE.

G. Pembiayaan Mata Kuliah PLP

Pembiayaan pelaksanaan mata kuliah PLP mengacu pada kebijakan yang telah ditetapkan oleh Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan.

H. Sanksi bagi Mahasiswa Peserta Mata Kuliah PLP

Mahasiswa yang tidak mematuhi ketentuan, tidak melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, atau terlibat penggunaan narkoba dan tindak perbuatan asusila dapat dikenakan **sanksi** sebagai berikut.

1. Peringatan secara lisan.
2. Peringatan secara tertulis.
3. Perpanjangan waktu mata kuliah PLP.
4. Pengurangan nilai.

5. Penarikan dari tempat praktik sebelum wakt UNUKASE berakhir, dan mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan gugur dan harus mengulang pada tahun berikutnya.

Jika kasus yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut baru diketahui setelah mahasiswa ditarik dari lokasi tempat PLP, maka nilai mata kuliah PLP nya ditangguhkan sampai kasusnya selesai. Penetapan sanksi dilakukan oleh tim mata kuliah PLP bersama Tim PLP FKIP UNUKASE setelah melalui pengkajian, pembahasan, dan musyawarah.

BAB IV

PENILAIAN

Kebijakan sistem penilaian PLP yang dikelola oleh Tim PLP Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan. Untuk dapat melakukan penilaian, baik guru pamong, pihak sekolah, maupun DPL sesuai dengan format penilaian yang telah disediakan. Penjelasan teknik penilaian juga akan disampaikan pada saat pembekalan DPL.

A. Komponen Penilaian Program Mata Kuliah PLP

Komponen yang dinilai dalam mata kuliah PLP meliputi 4 (empat) aspek, yang meliputi sebagai berikut.

1. Perencanaan Pembelajaran
2. Pelaksanaan Pembelajaran (kompetensi pemahaman peserta didik, kompetensi pembelajaran yang mendidik dan kompetensi penguasaan bidang keilmuan)
3. Laporan Mingguan Terstruktur
4. Laporan Akhir PLP

Kolom penilaian untuk masing-masing aspek di atas sudah tersedia dalam lampiran. Ada pembagian peran dalam penilaian untuk masing-masing di atas. Untuk perencanaan pembelajaran (A01) diisi oleh guru pamong dan DPL, pelaksanaan pembelajaran (A02) diisi oleh guru pamong, untuk Penilaian Buku Agenda (A03) serta Penilaian Laporan Akhir PLP (A04) diisi oleh DPL.

Guna memenuhi ketercukupan mahasiswa berlatih mengajar, maka guru pamong mengisi penilaian/menginput nilai praktik mengajar minimal sekali dalam setiap minggunya atau 8 (delapan) kali.

B. Penilai dan Kewenangan Penilai

- a. Guru Pamong bertugas menilai perencanaan pembelajaran (A01) dan pelaksanaan pembelajaran (A02).
- b. Dosen Pembimbing Lapangan menilai perencanaan pembelajaran (A01), penilaian buku agenda (A03) dan penilaian laporan akhir PLP (A04).

Penilaian PLP mengacu pada lembar penilaian. Dengan demikian nilai akhir PLP merupakan gabungan antara : Nilai pencapaian kompetensi diperoleh dari rata-rata nilai oleh

guru pamong 40% dan DPL 30%, dan penyusunan laporan PLP 30%.

Pedoman penilaian menggunakan interval nilai 0 s.d 100, sebagai berikut :

$$NILAI\ AKHIR = \frac{40 \times N1 + 30 \times N2 + 30 \times N3}{100}$$

Keterangan :

- a. NA : nilai akhir
- b. N1 : nilai rata-rata dari guru pamong, bobot 40%
- c. N2 : nilai rata-rata dari DPL, bobot 30%
- d. N3 : nilai penyusunan laporan bobot 30%

C. Waktu Penilaian

Penilaian program mata kuliah PLP dilakukan sejak penyusunan program kerja sampai dengan proses PLP berakhir di sekolah. Penilaian dari Dosen DPL selambat-lambatnya adalah dua (2) minggu setelah penarikan.

D. Kriteria Penilaian

Batas lulus (*passing grade*) PLP paling rendah C+ (65-70). Mahasiswa praktikan yang belum lulus, dapat mengulang pada semester berikutnya.

Pedoman penilaian mata kuliah PLP sebagai berikut.

Angka Mutu (Skala 0-10)	Angka Mutu (Skala 0-4)	Huruf Mutu (Skala Kualitatif)	Predikat	Keterangan
80 - 100	4,00	A	Pujian/Cum Laude	Lulus
75 - < 80	3,50	B+	Lebih dari Baik	Lulus
70 - < 75	3,00	B	Baik	Lulus
65 - < 70	2,50	C+	Lebih dari Cukup	Lulus
60 - < 65	2,00	C	Cukup	Lulus
55 - < 60	1,50	D+	Lebih dari Kurang	Tidak Lulus
50 - < 55	1,00	D	Kurang	Tidak Lulus
< 50	0,50	E	Gagal	Tidak Lulus

Sumber: Buku Pedoman Akademik UNUKASE

BAB V

PENUTUP

Kebijakan pemerintah tentang Standar Pendidikan Guru (SPG) akan berdampak pada perubahan kurikulum, termasuk bobot dan tagihan dalam pelaksanaan mata kuliah PLP. Mata kuliah PLP melibatkan sekolah atau instansi lain di luar UNUKASE. Oleh karena itu penyelenggaraan mata kuliah PLP harus direncanakan dengan matang mulai dari pendaftaran, pembekalan, penyerahan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta penarikan. Untuk itu diperlukan koordinasi dan pembagian peran yang baik dan jelas antara tim PLP FKIP. Setiap tahapan perlu dilakukan penjaminan mutu, agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Pelaksanaan mata kuliah PLP diperlukan komitmen yang tinggi dari semua komponen terkait, dan diharapkan dapat memberikan dampak yang bermakna kepada mahasiswa peserta PLP, dan lembaga/instansi tempat PLP dilakukan. Dampak bagi mahasiswa adalah pemahaman peserta didik, kompetensi pembelajaran yang mendidik, kompetensi penguasaan bidang keilmuan dan/atau keahlian, kompetensi sikap dan kepribadian guna mempersiapkan kompetensi guru akan lebih didalami saat mengambil Program Pendidikan Profesi Guru. Dampak pada Sekolah, Pemerintah Daerah/Dinas Pendidikan adalah adanya sumbangan pemikiran dan masukan untuk peningkatan kompetensi calon guru.

Peningkatan mutu mata kuliah PLP dan pengelolaannya perlu terus dilakukan. Untuk itu, monitoring dan evaluasi pelaksanaan mata kuliah PLP yang melibatkan berbagai komponen mitra perlu dilakukan agar permasalahan yang terjadi dapat segera diselesaikan dan kekurangan yang ada dapat segera diperbaiki, atau penyelenggaraan berikutnya. Selanjutnya hal-hal yang belum diatur dalam Panduan mata kuliah PLP, tetapi muncul dan diperlukan dalam pelaksanaan PLP ini dapat diatur dan diputuskan secara khusus oleh Tim mata kuliah PLP berdasarkan azas musyawarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan, Direktorat Pembelajaran Tahun 2017.
- Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

LAMPIRAN



FORMAT PENILAIAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN/ MODUL AJAR
TAHUN:

Petunjuk:

1. Berilah Skor sesuai dengan penilaian Bapak/ Ibu, dengan ketentuan sebagai berikut: Skor 1: Sangat Tidak Memenuhi, Skor 2: Tidak Memenuhi, Skor 3: Cukup Memenuhi, Skor 4: Memenuhi, dan Skor 5: Sangat Memenuhi.
2. Mohon untuk mengisikan Komentar saran untuk perbaikan pada kolom, atau langsung pada draft Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/ Modul Ajar.

Identitas Mahasiswa Praktikan

Nama:

NIM:

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PEMBELAJARAN							
		KE							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Tujuan Pembelajaran Kejelasan dan keterukuran tujuan pembelajaran serta kesesuaian dengan kompetensi dasar.								
2	Materi Pembelajaran Kesesuaian dan kelengkapan materi dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang ditargetkan.								
3	Strategi Pembelajaran Kesesuaian strategi dengan materi dan tujuan pembelajaran, serta inovasi dalam pendekatan yang digunakan.								
4	Media Pembelajaran								

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PEMBELAJARAN							
		KE							
		1	2	3	4	5	6	7	8
	Pemanfaatan media yang tepat dan efektif dalam menunjang pembelajaran serta kemudahan akses bagi siswa.								
5	Kegiatan Pembelajaran Kesesuaian tahapan kegiatan pembelajaran dengan strategi yang dipilih dan tujuan pembelajaran.								
6	Penilaian Pembelajaran Kejelasan instrumen dan rubrik penilaian, serta kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.								
7	Refleksi dan Tindak Lanjut Adanya refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran serta rencana tindak lanjut untuk peningkatan proses pembelajaran di masa mendatang.								
JUMLAH SKOR									
NILAI $\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah (diperoleh pert. 1 – 8)}}{280} \times 100\%$									

Komentar/ Saran:

.....

.....

.....

.....

Banjarmasin,
DPL/ Guru Pamong



FORMAT PENILAIAN
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP)

Nama Mahasiswa :
NIM :
Program Studi :
Lokasi PLP :
Guru Pamong :

A. KOMPETENSI MEMAHAMI KARAKTER PESERTA DIDIK (30%)

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR (1-10)	KET.
1	Pemahaman Karakteristik Individu <i>Memahami dan mengenali karakteristik unik setiap peserta didik</i>		
2	Pendekatan Psikologis & Sosial <i>Mampu memahami aspek psikologis dan sosial peserta didik serta menyesuaikan pendekatan sesuai kebutuhan</i>		
3	Pengelompokan Peserta Didik <i>Menyusun strategi pengelompokan sesuai kemampuan dan gaya belajar.</i>		
4	Pembinaan Karakter <i>Mendorong pembentukan karakter positif melalui kegiatan belajar</i>		
5	Penyelesaian Masalah Peserta Didik <i>Mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah individu atau kelompok peserta didik secara efektif</i>		

B. KOMPETENSI KEAHLIAN BIDANG STUDI (35%)

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR (1-10)	KET.
1	Pemahaman Materi <i>Menguasai konsep, teori, dan aplikasi dalam bidang studi yang diajarkan.</i>		
2	Relevansi Materi <i>Kemampuan mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata</i>		
3	Penyampaian Materi <i>Kualitas penyampaian materi secara jelas dan terstruktur</i>		
4	Penguasaan Kompetensi Dasar <i>Menguasai kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan</i>		
5	Penggunaan Sumber Belajar <i>Menggunakan sumber belajar yang bervariasi dan relevan</i>		

6	Pengembangan Materi Ajar <i>Kemampuan mengembangkan materi ajar yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik</i>		
7	Evaluasi dan Penilaian <i>Melaksanakan evaluasi pembelajaran dan menilai pencapaian kompetensi peserta didik secara objektif</i>		

C. KOMPETENSI METODELOGI PEMBELAJARAN YANG MENDIDIK (35%)

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR (1-10)	KET.
1	Perencanaan Pembelajaran <i>Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai kurikulum</i>		
2	Strategi Pembelajaran <i>Memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif</i>		
3	Penerapan Metode Pembelajaran <i>Menggunakan metode pembelajaran yang mendidik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik</i>		
4	Pemanfaatan Teknologi <i>Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas</i>		
5	Interaksi dan Komunikasi <i>Membangun interaksi yang baik dengan peserta didik, termasuk komunikasi yang efektif</i>		
6	Motivasi dan Keterlibatan Peserta Didik <i>Mendorong motivasi dan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran</i>		
7	Pengelolaan Kelas <i>Mengelola kelas dengan baik untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif</i>		

TOTAL SKOR:

$$\text{NILAI} = \frac{\sum K1}{30} + \frac{\sum K2}{35} + \frac{\sum K3}{35}$$

KATEGORI PENILAIAN:

Sangat Baik: 85 – 100

Baik: 70 – 84

Cukup: 55 – 69

Kurang: < 55

Komentar/ Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Pamong,



**FORMAT PENILAIAN BUKU AGENDA MAHASISWA
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP)**

NAMA :
NIM :
PROGRAM STUDI :
TAHUN AKADEMIK PLP :
SEKOLAH/ MADRASAH TEMPAT PLP :
ALAMAT SEKOLAH/ MADRASAH :
NAMA DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN :
MINGGU KE- / TANGGAL :

A. PENULISAN LAPORAN (20%)

1. Kesesuaian Format dan Struktur

- a) Apakah Laporan mengikuti format yang ditentukan?
b) Apakah struktur laporan terbaca dengan baik?

NILAI = ____/10

2. Kejelasan dan Keterbacaan

- a) Apakah tulisan mudah dibaca dan dipahami?
b) Apakah penggunaan bahasa formal dan ejaan benar?

NILAI = ____/10

B. ISI LAPORAN (50%)

1. Deskripsi Kegiatan (20%)

- a) Apakah kegiatan dijelaskan dengan rinci?
b) Apakah terdapat penjelasan tentang materi yang diajarkan?

NILAI = ____/10

2. Refleksi Pribadi (15%)

- a) Apakah mahasiswa menyertakan refleksi tentang pengalamannya?
b) Apakah refleksi tersebut menunjukkan pemahaman dan introspeksi?

NILAI = ____/10

3. Analisis dan Evaluasi (15%)

- a) Apakah terdapat analisis terhadap kegiatan yang dilakukan?
b) Apakah ada evaluasi tentang efektivitas metode yang digunakan?

NILAI = ____/10

C. PENGGUNAAN MEDIA DAN ALAT BANTU (15%)

1. Kreativitas dan Inovasi

- a) Apakah mahasiswa menggunakan media atau alat bantu yang kreatif dan inovatif?
- b) Apakah media tersebut relevan dengan materi yang diajarkan?

NILAI = ____/10

D. INTERAKSI DAN KETERLIBATAN SISWA (15%)

1. Pengelolaan Kelas dan Interaksi Siswa

- a) Apakah mahasiswa mampu mengelola kelas dengan baik?
- b) Apakah ada keterlibatan aktif dari siswa?

NILAI = ____/10

2. Strategi Pembelajaran

- a) Apakah strategi pembelajaran yang digunakan efektif?
- b) Apakah mahasiswa mampu menyesuaikan strategi dengan kebutuhan siswa?

NILAI = ____/5

E. KOMENTAR DAN SARAN DOSEN PEMBIMBING

.....

.....

.....

.....

.....

.....

TOTAL NILAI = ____/100

Banjarmasin,
Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

NIDN



LEMBAR PENILAIAN LAPORAN PLP

Nama Mahasiswa :
NIM :
Program Studi :
Tempat PLP :

NO	KOMPONEN	NILAI MAKS	NILAI
1	Isi Laporan	40	
2	Simpulan dan Saran	30	
3	Sistematika penulisan, tata tulis dan bahasa	30	
NILAI Laporan PLP			

Banjarmasin,

Dosen Pembimbing Lapangan,

NIDN

LAPORAN AKHIR PLP

1. Waktu Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan harus telah dimulai sejak diterjunkan ke lokasi hingga sebelum PLP berakhir sehingga ujian PLP dapat dilaksanakan sebelum mahasiswa ditarik dari lokasi. Penulisan laporan PLP ini dilakukan oleh mahasiswa secara kolektif dan bersifat **wajib**.

2. Format Penulisan Laporan

- a. Ukuran dan jenis kertas
Ukuran kertas untuk menyusun Laporan Kegiatan PLP Legal/F4 dengan jenis HVS berat 70gr.
- b. Besar huruf
Huruf yang digunakan untuk menyusun laporan berukuran huruf 12 untuk Times New Roman dan atau 11 untuk Arial (komputer)
- c. Jarak margin
Lebar atau jarak margin tepi sebelah kiri 4 cm, kanan 3 cm, dan atas 3 cm, bawah 3 cm.
- d. Jarak antar baris
Jarak baris satu dengan baris berikutnya berukuran 1,5 spasi

3. Sistematika Laporan

Sistematika laporan PLP sebagai berikut.

Halaman Judul

Halaman Pengesahan Laporan PLP

Kata Pengantar

Daftar isi

BAB I

PENDAHULUAN

- A. Analisis Situasi (permasalahan & potensi pembelajaran)
- B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PLP
- C. Manfaat

BAB II

PELAKSANAAN PLP

- A. Perencanaan Pembelajaran
- B. Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing dan Mandiri
- C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

BAB III

PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran

4. Lain-lain

Laporan serta semua Agenda Harian dan Mingguan PLP dijilid disertai *softcopy* dengan membagikan link unggah dokumen dalam google drive mahasiswa kepada Tim PLP. Laporan *hardcopy* dijilid *softcover* dengan warna hijau toska dan diserahkan ke DPL.

Pengesahan tanda tangan Kepala Sekolah asli dan cap basah. Laporan dibuat rangkap 2 (dua) eksemplar, masing-masing untuk : (1) Fakultas (diserahkan ke pengelola laboratorium pendidikan sub. Laboratorium *Microteaching*), (2) Sekolah/Madrasah Latihan. Laporan diserahkan ke Fakultas selambat-lambatnya satu minggu setelah diadakan penarikan PLP.

LAPORAN
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN
[NAMA SEKOLAH]



Disusun oleh:

Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA KALIMANTAN SELATAN
BANJARMASIN
TAHUN

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

NAMA :
NIM :
FAKULTAS :
PROGRAM STUDI :

Telah melaksanakan kegiatan PLP Tahun Akademik 2024- 2025 di dari tanggal sampai dengan tanggal Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Banjarmasin,

Guru Pamong,

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

NIP.....

NIDN.....

Mengetahui,
Kepala Sekolah.....,

.....
NIP.....

**FORMAT BUKU AGENDA MAHASISWA
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP)**

NAMA :
 NIM :
 PROGRAM STUDI :
 TAHUN AKADEMIK PLP :
 SEKOLAH/ MADRASAH TEMPAT PLP :
 ALAMAT SEKOLAH/ MADRASAH :
 NAMA DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN :
 NAMA GURU PAMONG :

FORMAT HARIAN BUKU AGENDA

Tanggal:

A. JADWAL DAN KEGIATAN HARIAN

WAKTU	KEGIATAN	DESKRIPSI	LOKASI
07.00- 08.00	Persiapan Mengajar	Mempersiapkan materi dan alat yang diperlukan untuk pembelajaran.	9A

B. RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN

NO.	ASPEK	DETAIL
1	Tujuan Pembelajaran	1. 2.
2	Materi	
3	Metode	
4	Alat dan Sumber Belajar	1. [Alat Bantu] 2. [Sumber Belajar]
5	Langkah-langkah Pembelajaran	5. Pendahuluan - 6. Kegiatan Inti - 7. Penutup -
6	Penilaian Pembelajaran	[Jenis penilaian yang digunakan, misalnya: Formatif, sumatif, observasi]
7	Tugas/ Pekerjaan Rumah	[Deskripsi Tugas]

C. REFLEKSI HARIAN

PERTANYAAN REFLEKSI	JAWABAN/ REFLEKSI PRIBADI
Apa yang berjalan baik dalam pembelajaran hari ini?	
Apa yang tidak berjalan sesuai rencana?	
Apa yang dapat ditingkatkan atau diubah?	
Pengalaman atau pembelajaran baru apa yang didapat hari ini?	
Bagaimana Anda akan menerapkan pembelajaran hari ini dalam kegiatan berikutnya?	

D. OBSERVASI DAN CATATAN LAPANGAN

WAKTU	AKTIVITAS/ OBSERVASI	CATATAN PENTING
10.00-11.30	Observasi Pembelajaran	Mengamati penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek di kelas. Siswa terlihat sangat terlibat dan aktif.
14.00-15.00	Ekstrakurikuler	Terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler seni. Siswa menunjukkan keterampilan kreatif dalam menggambar.

FORMAT MINGGUAN BUKU AGENDA

A. RANGKUMAN KEGIATAN MINGGUAN

HARI/ TANGGAL	KEGIATAN UTAMA	HASIL DAN PENCAPAIAN
Senin	Mengajar Matematika dan Observasi Kelas IA	Siswa mampu memahami konsep penjumlahan dengan baik, diskusi efektif dengan guru pamong.
Selasa	Mengajar Bahasa Inggris dan Membimbing Ekstrakurikuler	Siswa aktif dalam kegiatan berbicara, memberikan tugas kelompok untuk minggu depan.
Rabu	Mengajar IPA dan Pertemuan Guru	Membahas rencana ujian tengah semester dengan guru pamong, mempersiapkan bahan ajar.
Kamis	Mengikuti Rapat Guru dan Mengajar Seni	Mengikuti rapat evaluasi bulanan sekolah, merencanakan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler.
Jum'at	Mengajar IPS dan Kegiatan Kebersihan Sekola	Mengadakan kuis harian untuk mengevaluasi pemahaman siswa, terlibat dalam kegiatan kebersihan.
Sabtu		

B. EVALUASI DAN REFLEKSI MINGGUAN

ASPEK	JAWABAN/ EVALUASI PRIBADI
Apa Pencapaian terbesar minggu ini?	
Apa tantangan utama yang dihadapi?	
Bagaimana anda mengatasi tantangan tersebut?	
Pembelajaran apa yang bisa diambil untuk minggu berikutnya?	
Saran dan masukan dari guru pamong atau dosen pembimbing lapangan?	

C. RENCANA DAN TARGET MINGGUAN

ASPEK	RENCANA DAN TARGET
Tujuan Pembelajaran	
Pengembangan Materi Ajar	
Strategi Pembelajaran Baru	
Kegiatan Ekstrakurikuler	
Pengembangan Profesional	



KARTU BIMBINGAN MAHASISWA PLP DI SEKOLAH

NAMA :
NIM :
PROGRAM STUDI :
TAHUN AKADEMIK PLP :
SEKOLAH/ MADRASAH TEMPAT PLP :
ALAMAT SEKOLAH/ MADRASAH :
NAMA DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN :
NAMA GURU PAMONG :

NO	HARI, TANGGAL	JUMLAH MHS	MATERI BIMBINGAN	KETERANGAN	TTD DPL

Ketua TIM PLP

Mengetahui,
Kepala Sekolah.....

Ketua Kelompok PLP

[NAMA KETUA]
NIK

[NAMA KEPALA SEKOLAH]
NIP

[NAMA MAHASISWA]
NIM